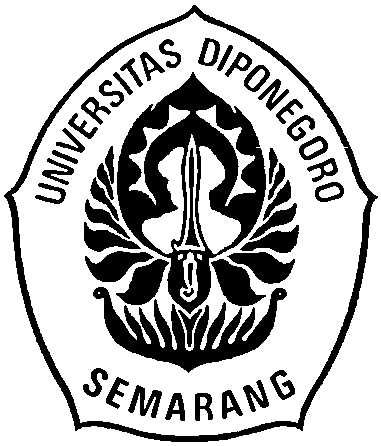
**KESANTUNAN BAHASA PADA BAGIAN PENUTUP DAN BAGIAN AKHIR KARYA TULIS ILMIAH**



**MAKALAH**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Diskusi Kelompok**

**pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester Dua**

**yang Diampu oleh Drs. H. M. Nur Fawzan Ahmad, M. A.**

**DISUSUN OLEH :**

1. **MUKHAMMAD RIZKY SOBIRIN (24060117120012)**
2. **DESSINTHA ARUM SYAMSIYAH (24060117120018)**
3. **FREDO MAURTINO (24060117140057)**
4. **WAHYU NUGROHO (24060117130073)**

**PROGRAM STUDI S1**

**JURUSAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2018**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .............................................................................i

DAFTAR ISI ............................................................................ii

BAB I PENDAHULUAN ............................................................................1

* 1. Latar Belakang ............................................................................1
  2. Rumusan Masalah ............................................................................2
  3. Tujuan ............................................................................2

BAB II PEMBAHASAN ............................................................................3

* 1. Bagian Penutup Karya Ilmiah ............................................................................3
     1. Kesimpulan ............................................................................3
     2. Saran ............................................................................4
  2. Bagian Akhir Karya Ilmiah ............................................................................4
     1. Daftar Pustaka ............................................................................4
     2. Lampiran ..........................................................................11

BAB III PENUTUP ..........................................................................13

1. Kesimpulan ..........................................................................13
2. Saran ..........................................................................13

DAFTAR PUSTAKA ..........................................................................14

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya maka penyusun dapat menyelesaikan penyusunan makalah yang berjudul “Kesantunan Bahasa pada Bagian Penutup dan Bagian Akhir Karya Tulis Ilmiah ”.

Penyusunan makalah ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Bahasa Indonesia di Prodi Informatika Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penulisan makalah ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs.H.M. Fawzan Ahmad, M.A selaku dosen pengampu pada mata kuliah Bahasa Indonesia.
2. Rekan-rekan semua yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia.
3. Keluarga yang selalu mendukung penyusun.
4. Semua pihak yang ikut membantu penyusunan Makalah “Kesantunan Bahasa pada Bagian Penutup dan Bagian Akhir Karya Tulis Ilmiah”, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan makalah ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penyusun. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan pembuatan makalah ini.

Semarang, 10April 2018

Penyusun

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan(yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya.

Karya ilmiah merupakan pernyataan sikap ilmiah peneliti. Jadi, bukan sekedar pertanggungjawaban peneliti dalam penggunaan sumber daya (uang, alat, bahan) yang digunakan dalam penelitian.

Karangan ilmiah terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, isi dan penutup. Bagian awal merupakan bagian penting dalam karangan ilmiah, namun seringkali hal ini membuat penyusun makalah hanya menjadi terfokus pada bagian awal dan isi. Bagian penutup hanya menjadi pelengkap saja. Padahal, bagian penutup tidak kalah penting dengan bagian awal dan isi.

Bagian penutup terdiri dari bagian penutup itu sendiri dan bagian akhir. Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran, sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Di bagian kesimpulan, terdapat penarikan kesimpulan yang merupakan gagasan yang muncul setelah memaparkan dan membahas permasalahan-permasalahan pada bagian isi. Di bagian saran, terdapat saran penyusun terhadap permasalahan yang diutarakan di bagian awal. Di bagian daftar pustaka, terdapat daftar buku, majalah, jurnal, website atau media-media lainnya yang menjadi referensi penyusun dalam menyusun karangan ilmiah tersebut, dan di bagian daftar lampiran terdapat judul-judul lampiran yang disertakan dalam karangan ilmiah.

Banyak penyusun karangan ilmiah yang kebingungan dalam menyusun bagian penutup ini. Banyak penyusun yang menarik kesimpulan, memberi saran dan menulis daftar pustaka dengan cara yang kurang sesuai dengan kaidah(Dwiloka & Riana, 2005:105).

Dari latar belakang di atas, maka penyusun memilih judul ” Kesantunan Bahasa pada Penutup dan Bagian Akhir Karya Tulis Ilmiah“ supaya para penyusun dapat menyusun bagian penutup Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah.

1. **Rumusan Masalah**
2. Apa yang dimaksud dengan bagian penutup dan bagian akhir karangan ilmiah?
3. Bagaimana cara menyusun simpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran?
4. Apakah pengertian dan fungsi daftar pustaka?
5. Apakah unsur yang terkandung dalam daftar pustaka?
6. Bagaimana aturan penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber yang baik dan benar?
7. **Tujuan**
8. Menjelaskan bagian penutup dan bagian akhir karangan ilmiah kepada pembaca.
9. Menjelaskan cara menyusun kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran.
10. Menjelaskan tentang pengertian dan fungsi daftar pustaka kepada pembaca.
11. Menjelaskan unsur daftar pustaka.
12. Menjelaskan aturan penulisan daftar pustakayang baik dan benar kepada pembaca.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Bagian Penutup Karya Ilmiah**

Bagian penutup pada karya ilmiah memiliki dua bagian,yaitu bagian penutup karangan ilmiah itu sendiri dan bagian akhir karangan ilmiah.

Bagian penutup karangan ilmiah terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan dari apa yang dibahas sebelumnya serta memberikan saran terhadap pembahasan secara relevan kepada pembaca.

Bagian akhir karangan ilmiah terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung sebagai referensi.Sedangkan pada lampiran berisi hal hal yang bersifat pelengkap yang digunakan dalam proses penulisan karangan ilmiah.

1. Kesimpulan
2. Pengertian

Kesimpulan bisa dikatakan juga sebagai gagasan yang tercapai dalam pembicaraan, dalam hal ini adalah pembahasan permasalahan pada bagian awal dan isi. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil atau bahkan dapat dikatakan sebagai intisari dari pembahasan tersebut (Khumairoh & Prayoga, 2014: 5).

1. CaraMenyusun Kesimpulan

Sebagai langkah pertama, penulis menguraikan garis besar permasalahan dan kemudian memberi ringkasan tentang segala sesuatu yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada langkah berikutnya, penulis harus menghubungkan setiap kelompok data dengan permasalahan untuk sampai pada kesimpulan tertentu. Langkah terakhir dalam menyusun kesimpulan adalah menjelaskan mengenai arti dan akibat-akibat tertentu dari kesimpulan-kesimpulan itu secara teoritik maupun praktis (Endah, 2014).

1. Macam-macamSimpulan

Menurut Edufasi (2005), macam-macam simpulan digolongkan menjadi dua:

1. Deduktif

Simpulan deduktif merupakan pengambilan kesimpulan yang dimulaidaripernyataanumumkemudiandilanjutkandenganpernyataankhususyaituberuparincianpenjelasanataucontoh. Baisanya simpulanataupokokkalimatdaritipededuktifiniterletakdi awalparagraf.

Contoh :

Sebagai desa yang terletak di antara dua sungai besar, Lubuk Permai adalah desa yang rawan banjir. Hampir setiap tahun desa tersebut mengalami kebanjiran. Begitu musim penghujan tiba, sungai yang mengapit desa itu akan meluap dan membanjiri pemukiman warga hingga mencapai ketinggian selutut orang dewasa. Kondisi itu terjadi karena wilayah Lubuk Permai memiliki tanah yang bergambut. Kondisi itu diperparah dengan maraknya penebangan hutan unuk membuka lahan perkebunan sehingga tidak ada area penyerapan air.

1. Induktif

Simpulan induktif merupakanjenissimpulan yang dimulaidenganbeberapapernyataankhususkemudiandiakhiridenganpernyataanumum.

Contoh :

Desa Lubuk Permai terletak di antara dua sungai besar. Wilayh Lubuk Permai didominasi oleh area dengan tanah bergambut. Belakangan, aktivitas penebangan hutan untuk membuka lahan semakin marak di desa tersebut. Kondisi itu membuat wilayah desa Lubuk Permai tidak memiliki area penyerapan air. Saat musim hujan tiba, sungai akan meluap dan membanjiri pemukiman warga. Hampir setiap tahun desa tersebut mengalami kebanjiran. Tinggi air saat banjir bisa mencapai lutut orang dewasa. Itu sebabnya Lubuk Permai disebut desa rawan banjir.

1. Saran
2. Pengertian

Saran pada karangan ilmiah merupakan informasi untuk ditindak-lanjuti oleh pembaca bila akan mengadakan penelitian lanjutan. Saran ini bukan merupakan saran penyusun pada objek penelitian atau instansi tertentu. Saran ini ditujukan untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan (Sari, 2013:9).

1. Cara Menyusun Saran

Seusai menutup kesimpulan penulis dapat memberikan saran atau rekomendasi guna penelitian lebih lanjut maupun saran-saran yang lebih praktis. Seperti halnya kesimpulan, dalam menyusun saran hendaknya penulis tidak menyarankan sesuatu yang tidak mempunyai dasar atau keterkaitan dengan pembahasan yang dikemukakan. Dengan kata lain, saran hanyalah berisi alternatif yang diajukan penulis agar permasalahan yang ada dapat dipecahkan sebaik-baiknya di waktu mendatang (Endah, 2014).

Contoh :

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sangat bermafaat dan dapat membantu manajemen PT Kumpulan Contoh Makalah untuk masa yang akan datang, yaitu:

Perlunya penambahan peralatan computer dalam penerapannya dengan system yang dijalankan sehingga operasi kerja sangat cepat dan tepat. Untuk mengoptimalkan penggunaan computer, dianjurkan untuk melatih dan membimbing user atau pengawai sebagai operator computer.

1. **BagianAkhirKaryaIlmiah**
2. Daftar Pustaka
   1. Pengertian

Daftar Pustaka adalah tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis. Daftar Pustaka ada pada semua jenis karya tulis ilmiah seperti buku, skripsi, makalah, artikel dan sebagainya (Dwiloka & Riana, 2005:105).

* 1. Fungsi Daftar Pustaka

Menurut Dwiloka (2005:105), fungsi daftar pustaka salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menunjukan bahwa tulisan dan juga informasi dalam karya ilmiah bukanlah hasil dari pemikiran penulis sendiri melainkan dari hasil pemikiran orang lain juga.
2. Supaya sumber informasi yang ditulisnya agar nantinya bisa ditelusuri oleh para pembaca jika ingin mengetahui informasi maupun teori tersebut dengan lebih lengkap.
3. Agar dapat menghargai maupun memberikan penghargaan pada penulis sumber informasi, sehingga karya ilmiah tersebut bisa terselesaikan.
   1. Unsur yang Terkandung dalam Daftar Pustaka

Menurut Dwiloka (2005:105), unsur daftar pustaka adalah sebagai berikut :

1. Nama pengarang, yang dikutip secara lengkap.
2. Judul buku, termasuk judul tambahannya.
3. Data publikasi : penerbit, tempat terbit, tahun terbit, cetakan keberapa, nomor jilid dan tebal (jumlah halaman) buku tersebut.
4. Untuk sebuah artikel diperlukan pula judul artikel yang bersangkutan, nama majalah, jilid, nomor dan tahun.
   1. Cara Menyusun Daftar Pustaka

Menurut Bunehada(2006), cara menyusun daftar pustaka adalah sebagai berikut :

* + - 1. StrukturpenulisandalamdaftarpustakaharusdiawalidenganNamaPenulis,TahunTerbit, Judul, Kota Penerbitdan yang terakhiradalahNamaPenerbit.
      2. SetelahpenulisanNama, Tahun ,JuduldanPenerbitakhiridenganmenggunakantandatitik (.) dansetelahNama Kota Penerbitdiakhiridengantitikdua (:).
      3. Jikanamapengarangmempunyai 2 suku kata ataulebih. Makadalampenulisannamanyadibalikdengansyaratantara kata pertamadankedua diberitandakoma (,). Contoh: namapengarangadalah Abdul Khadirmaka di daftarpustakaditulis: Khadir, Abdul.
      4. Jikanamapenulisterdiridari 3 suku kata ataulebih. Makanama yang terakhirdiletakandidepandandiikutitandakoma (,). Contoh: Yudhoyono, SusiloBambang.
      5. Jikapengarangnyaada 2 orang, makahanyanamapengarang yang pertama yang dibalik ,laluantaranamapengarang yang pertamadankedua di beri kata ‘dan’.
      6. Susunanpenulisandaftarpustakaharusberurutandari A-Z sesuaidenganhuruf di awaldariNamaPenulis.
      7. Untukpenulisannama, gelarakademis, gelarkeagamaan, dansebagainyatidakdicantumkan. Contoh: Dian Sastro, M. Pdcukupditulis: Sastro, Dian.
  1. ContohDaftarPustaka

Hasibuan, M.S.P. 1996. *Organisasi dan Motivasi*. Cet.Pertama. Jakarta:Bumi Aksara.

Brown, Gillian dan George Yule. 1983. "Discourse Analysis". New York: Cambridgee University press.

* 1. Aturan Penulisan Daftar Pustaka yang Baik dan Benar

Daftar pustaka berisi daftar sumber referensi yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah tersebut.Bahan bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip,tidak dicantumkan dalam daftar pustaka,sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung dalam teks harus dituliskan dalam daftar pustaka.

Semua rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan abjad nama pengarangatau lembaga yang menerbitkannya dan tidak diberi nomor urut.Nama penulis yang terdiri atas dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma,nama awal(disingkat atau tidak disingkat),diakhiri dengan titik.Jika sumber yang dirujuk ditulis oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar pustaka (Dwiloka & Riana, 2005:105-109).

1. Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis,diakhiri dengan titik.judul buku ditulis dengan huruf miring,dengan huruf kapital pada setiap awal kata,kecuali kata hubung atau kata tugas.Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisah dengan titik dua(:).

Contoh :

Hasibuan, M.S.P. 1996. *Organisasi dan Motivasi*. Cet.Pertama.

Jakarta:Bumi Aksara

1. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel(Ada Editornya)

Penulisannya seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) baik untuk satu maupun lebih editor, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh :

Aminuddin (Ed.). 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam BidangBahasa dan Sastra.* Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

1. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel diapit tanda kutip (“...”) tanpa cetak miring.Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) baik untuk satu editor maupun lebih. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh :

Hasan, M.Z. 1990. “Karakteristik Penelitian Kualitatif”. Dalam Amimuddin(Ed.). *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

1. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tahun dan judul artikel diapit tanda kutip, dan huruf kapital pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya dengan huruf kapital kecuali kata tugas. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Dwiloka, B. 1999. “Kontroversi Isu Minyak Tropis”. *SAINTEKS,* 6(2): 49-60.

1. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dalam CD-ROM

Penulisannya dalam daftar rujukan sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak, ditambah dengan penyebutan CD-ROM-nya dalam kurung.

Contoh :

Krashen, S. M. Long. dan R. Suzzanellia. 1997. “Age Rate and EventualAttainment in Second Language Acquisition”. *TESOL Quarterly,* 13:67-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digital,* 1997).

1. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel diapit tanda kutip dan huruf kapital pada setiap awal kata., kecuali kata tugas atau kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertam setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh :

Dwiloka, B. 1996. “Menyibak Rahasia Baru Lipida Ikan bagi Gizi Manusia”. *Info Pangan dan Gizi Jawa Tengah,* 5(2): 16-23.

1. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis pada bagian awal dicetak miring. Tanggal,bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil diapit tanda kutip dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh :

*Kompas.* 18 Maret 2005. “Rawan Pangan, Tanpa Basisi Sumber Daya Lokal”,hlm. 41.

1. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti oleh tahun penerbitan, kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh :

*Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2000 tentang SistemPendidikan Nasional.* 2004. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

1. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, dikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertangggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh :

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Pedoman Umum EjaanBahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah.* Bandung: Yrama Widya.

1. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terejemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Jika tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh :

Connel, D. W. Dan G. J. Miller. 1990. *Kimia dan Entoksikologi Pencemaran.*Terjemahan oleh Y. Koesnadi. 1996. Surabaya: Usaha Nasional.

1. Rujukan dari Skripsi,Tesis dan Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi,tesis,atau disertasi diapit tanda kutip diikuti dengan nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh :

Sawokartono, S. W. E. 2000. “Partisipasi dalam Pelestarian Aset Budaya:Korelasi antara Pengetahuan Sejarah Kebudayaan, Sikap terhadap Kebudayaan, dan Minat Siswa SMU Negeri di Semarang terhadap Wisata Budaya (1999)”. Disertasi. Jakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.

1. Rujukan dari Makalah yang Disajikan dalam Seminar Penataran atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah diapit tanda kutip, kemudian diikuti dengan pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh :

Dwiloka, B. 2003. “Menulis Karya Ilmiah”. Makalah disajikan dalamPenataran dan Lokakarya Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang. Semarang, 2 Agustus.

1. Rujukan dari Internet Berupa Karya Individu

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut tahun, judul karya tersebut (diapit tanda kutip) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut desertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh :

Abadi, C. J. 2002. “Kumis Kucing”, (Online),

(http://www.chang.jaya abadi.com.jamu-jawa04htm/, diakses 12 Desember 2003).

1. Rujukan dari Internet Berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut tahun, judul artikel, nama jurnal (diapit tanda kutip) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh :

Griffith, A. I. 1995. “Coordinating Family and School: Mothering forschooling”. *Education Policy Analysis Archive,* (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/> diakses 12 Februari 1997).

1. Rujukan dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (diapit tanda kutip) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan disertai dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh :

Wilson, D. 20 November 1995. “Summary of Citing Internet Sites”.*NETTRAIN Discussion List,* (Online), ([NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu](mailto:NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu), diakses 22 November 1995).

1. Rujukan dari Internet Berupa *E-mail* Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (diapit tanda kutip), nama yang dikirimi disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh :

Naga, Dali S. ([ikip-jkt@indo.net.id](mailto:ikip-jkt@indo.net.id)). 1 Oktober 1997. “Artikel untuk JIP”. *Email* kepada Ali Saukah ([jipsi@mlg.ywcm.or.id](mailto:jipsi@mlg.ywcm.or.id)).

2. Lampiran

* 1. Pengertian

Bagian ini berisi hal-hal yang bersifat pelengkap yang dimanfaatkan dalam proses penulisan makalah. Hal-hal yang dimaksud dapat berupa data (baik yang berupa angka-angka ataupun yang berupa deskripsi verbal) dan yang dipandang sangat penting tetapi tidak dimasukkan dalam batang tubuh makalah. Bagian ini hendaknya juga bernomor halaman (Dwiloka & Riana, 2005 :110).

* 1. Cara MembuatLampiran

Langkah pertama adalah untuk menentukan metode mana yang akan diikuti. Ada dua metode untuk menulis. Yang pertama adalah metode simultan, dan yang kedua adalah metode non-simultan. Pada metode pertama harus menulis isi dari tulisan secara bersamaan. Dalam metode non-simultan, pertama kali menyelesaikan tulisan dan kemudian menulis lampiran.

Berdasarkan berbagai bagian atau bab dari tulisan, memilih dan mengelompokan penelitian seluruh materi menjadi bagian-bagian atau bab.

Jika menemukan frase, istilah, satu kata, atau bahkan tunggal, yang berasal dari penelitian , dan jika perlu dijelaskan dlam lampiran, tempatkan kode numerik, misalnya: [1.1] di mana 1 adalah Bab 1 dan 1 nya lagi adalah penjelasannya. Demikian pula [1,2] akan menunjukkan istilah 2 dijelaskan dalam bab 1, [2,1] menunjukkan istilah 1 dijelaskan dalam bab kedua.

Setelah selesai dengan ini, tambahkan beberapa rincian yang berguna untuk referensi. Penjelasannya harus mengikuti kode [1,1]. Dengan cara ini, jika seseorang yang membacanya atau dia tidak mampu memahami, maka dia akan melihat kode [1,1], beralih ke lampiran dan membaca penjelasan yang beikut [1,1] dalam lampiran.

Contoh Lampiran**:**

**LAMPIRAN 2. Data Pengamatan**

**L.2.1 Titik Nyala (*Pour Point*) Metode ASTM D-97**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Perlakuan | Pengamatan |
| 1.    2.    3.    4.  5.    6.  7.    8.    9. | Sampel dituang dalam test jar sampai tanda batas  Ditutup dengan gabus yang sudah terdapat termometernya  Dipanaskan sampai suhu menunjukkan 115 °F  Diturunkan sampai suhu kamar 85 °F  *Test jar*dimasukkan dalam bak pendingin  Diamati setiap penurunan 5 °F  *Test jar*dimiringkan sampai sampel mengental  Dicatat suhu sampel ketika sudah mengental  Ditambah 5 °F dan dilaporkan sebagai nilai titik tuangnya (*pour point*) | Sampel berwarna hitam pekat        To = 115 °F      Test jar berisi sampel di dalam bak pendingin      Sampel sedikit mengental  Sampel mengental atau sudah tidak dapat mengalir  *Pour point* I = 76 °F  *Pour point* II = 75 °F |

**BAB III**

**PENUTUP**

A**.Kesimpulan**

Bagian penutup pada karya ilmiah memiliki dua bagian,yaitu bagian penutup karangan ilmiah itu sendiri dan bagian akhir karangan ilmiah.Bagian penutup karangan ilmiah terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka adalah tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

Daftar Pustaka memiliki fungsi yaitu untuk menunjukan bahwa tulisan dan juga informasi dalam karya ilmiah bukanlah hasil dari pemikiran penulis sendiri melainkan dari hasil pemikiran orang lain juga, supaya sumber informasi yang ditulisnya agar nantinya bisa ditelusuri oleh para pembaca jika ingin mengetahui informasi maupun teori tersebut dengan lebih lengkap.

B. **Saran**

Diharapkan pembaca dapat memahami dan mengetahui aturan dalam membuat daftar pustaka, setelah itu pembaca dapat membuat daftar pustaka dengan baik dan benar.Selain itu,pembaca diharapkan mampu mengetahui isi dari bagian penutup karya ilmiah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dwiloka, Bambang & Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Khumairoh, Ayu Dewi & Prayoga Febriandika. 2014. “Penulisan Kesimpulan yang Baik dan Benar pada Makalah atau Karya Ilmiah”. Makalah pada mata kuliah Bahasa Indonesia Jurusan Sistem Komputer Universitas Brawijaya.

Sari, Atika Novita. 2013. “Penulisan Karangan Ilmiah Bagian Isi dan Penutup”. Makalah. Malang: Universitas Brawijaya.

Setyowati, Endah. 2004.”Menyusun Kesimpulan dan Saran”, (online),(http://ikujuki.blogspot.co.id/2014/06/bagaimana-menyusun-kesimpulan-dan-saran.html, diakses pada 11 April 2018).

Fau, T. N. 2016. “Penulisan Daftar Pustaka”,(Online),(https://www.studiobelajar.com/penulisan-daftar-pustaka/, diakses pada 11 April 2018).